

PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI KELURAHAN SEI LAIS KOTA PALEMBANG

¹Deby Chintia Hestiriniah, ²Femi Asteriniah, ³Hefriady

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka

³Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

*Email: debyello0@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dalam implementasinya tidak terlepas dari dua bagian yang lain yaitu Pendidikan dan Pengajaran serta Penelitian. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi dari kegiatan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Setelah dilakukan survey di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni, pada RT 12 dan RT 13 diidentifikasi adanya permasalahan tentang pengelolaan sampah. Oleh karena itu perlu dicari solusi untuk mengurangi jumlah tumpukan sampah. Cara yang tepat yaitu menjalankan program pengelolaan sampah dengan pola "3R" (*reduce, reuse, recycle*) pada Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan tambahan informasi, meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan menggerakkan perilaku masyarakat Kelurahan Sei Lais untuk melakukan pengelolaan sampah dengan pola "3R" di rumah masing-masing. Metode yang dilakukan adalah koordinasi, dan pelaksanaan penyuluhan di lokasi kegiatan dengan beberapa contoh barang hasil pengelolaan sampah dengan pola "3R". Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan harapan, karena didukung dari keseriusan aparat kelurahan yang mendorong warganya mengikuti kegiatan penyuluhan ini, masyarakat sadar akan pentingnya informasi yang diberikan, masyarakat tertarik tentang pengelolaan sampah dengan pola "3R". Hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Sei Lais belum mengetahui pengelolaan sampah "3R", karena belum pernah ada edukasi tentang hal tersebut. Oleh karena itu, masyarakat sangat antusias terhadap materi penyuluhan yang disampaikan dan akan menerapkan di rumah masing-masing.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengelolaan Sampah, *Reduce, Reuse, Recycle*

ABSTRACT

Community service in its implementation cannot be separated from the two other parts, namely Education and Teaching and Research. This community service was motivated by activities in Sei Lais Village, Kalidoni District, Palembang City. After conducting a survey in Sei Lais Village, Kalidoni District, RT 12 and RT 13 identified problems regarding waste management. Therefore, it is necessary to find a solution to reduce the amount of waste piled up. The right way is to run a waste management program with the "3R" pattern (reduce, reuse, recycle) in Sei Lais Village, Kalidoni District, Palembang City. The aim of this outreach is to provide additional information, increase public knowledge, and mobilize the behavior of the Sei Lais Village community to carry out waste management using the "3R" pattern in their respective homes. The method used is a coordination and implementation education at the activity location with several examples of items resulting from waste management using the "3R" pattern. The

outreach activities went according to expectations, because they were supported by the seriousness of sub-district officials who encouraged their residents to take part in these outreach activities, the community was aware of the importance of the information provided, the community was interested in waste management using the "3R" pattern. The results of the outreach that had been carried out concluded that the community in Sei Lais Village did not yet know about "3R" waste management, because there had never been any education about this matter. Therefore, the community is very enthusiastic about the outreach material presented and will apply it at home.

Keywords: Counseling, Waste Management, Reduce, Reuse, Recycle

Pendahuluan

Kegiatan rumah tangga merupakan penghasil berbagai macam jenis sampah, seperti sampah organik dan sampah non-organik. Permasalahan sampah menjadi salah satu masalah yang cukup sulit diselesaikan di Indonesia, salah satunya adalah di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai penghasil sampah. Gaya hidup konsumtif masyarakat yang semakin tinggi menjadi penyebab semakin bertambahnya timbunan sampah. Faktor yang paling utama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan. Timbunan sampah merupakan hasil dari kegiatan kehidupan sehari-hari masyarakat yang terkadang membuang sampah sembarangan, bahkan masing-masing menganggap sampah merupakan barang yang tidak memiliki manfaat lagi (Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, 2020).

Pengelolaan sampah yang tidak baik menimbulkan dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung. Dampak secara langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga (Admin disperkimta, 2019). Pertumbuhan jumlah penduduk berakibat pada meningkatnya volume sampah yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat. Secara umum, saat ini peran serta masyarakat hanya sebatas mengumpulkan dan membuang sampah saja.

Kerajinan tangan merupakan cara dalam mengubah dan memanfaatkan sampah non-organik menjadi barang yang bermanfaat. Sampah plastik dari botol bekas, kantong kresek, bungkus makanan, maupun kemasan produk rumah tangga lain berbahan dasar plastik, dapat disulap menjadi kerajinan tangan yang layak jual. Pemanfaatan sampah non-organik masih jarang dilakukan di Kelurahan Sei Lais, khususnya RT 12 dan RT 13 yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah anorganik hasil dari sampah rumah tangga. Dengan sampah daur ulang dapat memberikan dampak positif untuk mendorong jiwa wirausaha masyarakat dengan mengolah sampah non-organik menjadi produk-produk yang berkualitas. Produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing dipasaran. Sampah yang dihasilkan melalui aktifitas rumah tangga jika dipisahkan kemudian diolah kembali akan menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Sedangkan sampah organik dapat dijadikan sebagai pupuk atau makanan hewan yang bersumber dari limbah sayuran, daun-daunan, buah-buahan yang sudah tua atau sudah busuk.

Pengelolaan sampah dengan pola "3R" (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan salah satu cara mengenalkan dan menerapkan pola "3R" kepada masyarakat Kelurahan Sei Lais

Kecamatan Kalidoni Kota Palembang yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah. Pola “3R” ini diharapkan mengubah paradigma masyarakat terhadap sampah dari barang yang tidak berguna menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali. Pengelolaan sampah dengan pola “3R” yang paling sederhana yaitu memilah dan memisahkan sampah organik dan non-organik(Dwi Arisona, 2018).

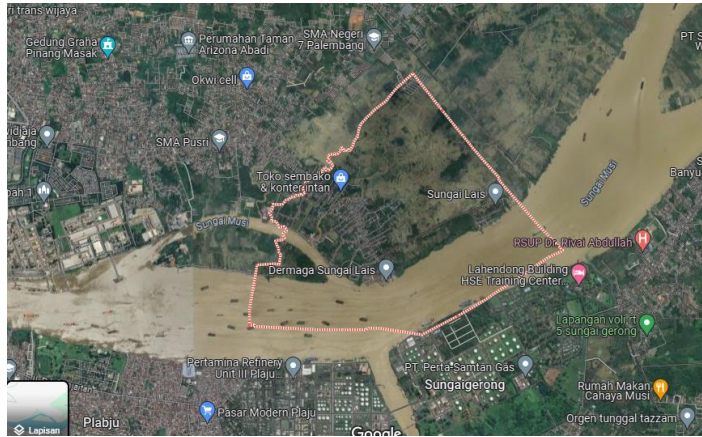
Pengabdian masyarakat ini berfokus pada lingkungan masyarakat di Kelurahan Sei Lais, khususnya RT 12 dan RT 13 Kecamatan Kalidoni Kota Palembang disertakan juga dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik STISIPOL Candradimuka Palembang. Berdasarkan hasil observasi hanya sebagian kecil dari kepala rumah tangga di RT 12 dan RT 13 Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang yang sudah melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan sampah non-organik.

Metode Pelaksanaan

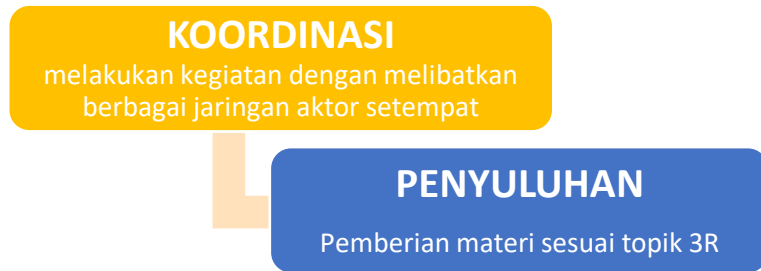
Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode koordinasi dan penyuluhan, mengetahui perubahan pengetahuan dari sasaran dilakukan pre test dan post test. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung pada perangkat RT 12 dan RT 13 Kelurahan Sei Lais pada 20 Desember 2020. Pengabdian ini perlu dikembangkan dengan menggunakan strategi yang baik untuk menghasilkan artikel ilmiah. Capaian tujuan yang diharapkan, perlunya langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan Koordinasi, menghubungi pihak kelurahan baik langsung ataupun melalui Whatsapp untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu kegiatan yang diarahkan dan terorganisir untuk mengoptimalkan tujuan sesuai dengan penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan penyamaan persepsi melalui diskusi bersama, koordinasi aktif dengan lurah, RT/RW, dan masyarakat.
- b. Pemberian Penyuluhan, memberikan literasi terkait sampah anorganik dan perihal 3R. Tujuan penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan individu dan memberikan motivasi dalam menjaga lingkungan(Ciptawaty et al., 2023). Adapun materi yang akan di bahas diantaranya, yaitu (1) *Reduce* (Mengurangi): Mengurangi produksi limbah dengan mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai atau mengambil langkah-langkah untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam. Ini bisa mencakup praktik seperti membeli produk dengan kemasan minimal, menggunakan energi lebih efisien, atau menghindari pemborosan sumber daya. (2) *Reuse* (Mengggunakan Ulang): Menggunakan kembali barang-barang atau bahan-bahan yang masih dapat digunakan setelah pemakaian awalnya. Contoh termasuk mengisi ulang botol air minum, mendaur ulang kemasan, atau mendonasikan barang-barang bekas yang masih berfungsi daripada membeli yang baru. (3) *Recycle* (Mendaur Ulang): Proses mengubah bahan-bahan bekas menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali. Ini melibatkan pengumpulan, pemrosesan, dan pemurnian limbah untuk menghasilkan produk baru(Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo, 2022).

Gambar Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 dan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2021



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2021

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

Desember 2020				
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Koordinasi				
Pemberian Penyuluhan				

Sumber: diolah oleh Penulis, 2021

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dengan melakukan penyuluhan pengelolaan sampah dengan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada Warga dan para remaja di Kelurahan Sei Lais khususnya RT 12 dan RT 13, serta gotong royong mengumpulkan sampah dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Dalam pengabdian ini juga diberikan buku-buku tentang tata cara pengelolaan sampah dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Selain itu, melalui penyuluhan yang dilakukan menghimbau kepada masyarakat untuk mulai menerapkan pola 3R dalam mengelola sampah dirumahnya masing-masing, melakukan pengumpulan dan pemilahan sampah sesuai jenisnya serta selalu memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang pada tanggal 1 Desember 2020 – 31 Desember 2020. Kegiatan Penyuluhan di lakukan di lingkungan Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, khususnya RT 12 dan RT 13. Kegiatan yang dilakukan seperti Gotong royong membersihkan lingkungan, terlibat dalam kegiatan posyandu balita, terlibat dalam kegiatan posyandu remaja, mengajar bimbil, edukasi lingkungan, edukasi pengelolaan sampah dan plastik yang berada di lokasi ini. Terlibat langsung saat memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Kegiatan pengabdian ini tentang pengelolaan sampah dengan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang berjalan dengan lancar. Tujuan dan maksud diadakan pengabdian ini yaitu diharapkan dapat mengurangi tumpukan sampah di lingkungan sekitar serta dapat mengurangi sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan adanya kegiatan ini masyarakat sangat antusias terhadap materi penyuluhan yang disampaikan dan akan menerapkan dirumah masing-masing.



(a)



(b)

Gambar 3. Proses Penyuluhan Pengelolaan Sampah Anorganik dengan Pola 3R
Sumber: diolah oleh Penulis, 2020

Gambar di atas memperlihatkan tim pengabdian sedang melaksanakan metode penyuluhan Pengelolaan Sampah dengan Pola 3R, berkoordinasi bersama warga dan remaja Masjid di Masjid Syariful Azhar RT 12 Kelurahan Sei Lais. Kegiatan lainnya yaitu dengan melaksanakan gotong royong mengumpulkan sampah plastik bersama Warga RT 13 Kelurahan Sei Lais.



Gambar 4. Koordinasi bersama warga setempat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2021



Gambar 5. Penyerahan Buku terkait 3R
Sumber: diolah oleh Penulis, 2021

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dengan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ini adalah dapat menyadarkan masyarakat terhadap sampah, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta dapat meningkatkan kreativitas masyarakat untuk membuat aneka kerajinan tangan dari sampah. Adanya program ini, harapan ke depannya adalah Kelurahan Sei Lais bisa menjadi kelurahan bebas sampah dan kelurahan yang memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang cantik dan layak jual untuk beberapa tahun kedepan.

Ucapan Terima Kasih

Terkait dengan pengabdian yang kami lakukan, ucapan terima kasih kepada Lurah dan staf jajaran Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, seluruh pihak Puskemas Kalidoni, Ketua RW dan RT Kelurahan Sei Lais, Toko Agama Kelurahan Sei Lais serta Masyarakat dan Remaja Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Ucapan terima kasih kami ucapkan juga kepada tim pengabdian dari STISIPOL Candradimuka yang telah bertugas dengan sangat baik.

Daftar Pustaka

- Admin disperkimta. (2019). *Dampak Lingkungan Kotor dan Polusi Sampah*. Pemerintah Kabupaten Buleleng Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-lingkungan-kotor-dan-polusi-sampah-32>
- Ciptawaty, U., Edwin Russel, Dedy Yuliawan, Syarifah Nurbaiti, & Melati, W. A. (2023). Pengelolaan Potensi Taman Wisata Desa Di Taman Wisata Tanjung Mas Bogorejo. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77–82. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.13>
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo. (2022). *Menerapkan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Mengelola Sampah*. <https://dlh.ponorogo.go.id/tips-knowledge/menerapkan-prinsip-3r-reduce-reuse-recycle-dalam-mengelola-sampah/>
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. (2020). *Pentingnya Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan*. <https://dlh.semarangkota.go.id/pentingnya-kesadaran-masyarakat-akan-kebersihan/>
- Dwi Arisona, R. (2018). PENGELOLAAN SAMPAH 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–51. [//efaidnbmnnnibpajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/297024-pengelolaan-sampah-3r-reduce-reuse-recyc-70252d5f.pdf](https://efaidnbmnnnibpajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/297024-pengelolaan-sampah-3r-reduce-reuse-recyc-70252d5f.pdf)